



# Rp 50 M Bangun Trotoar A Yani

- Wako: Lebar nya 9 Meter
- Target Rampung Akhir 2022

**PONTIANAK, TRIBUN-** Wali Kota Pontianak Edi Rusdi Kamtono lakukan peninjauan pembangunan trotoar di depan Kantor Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Pontianak. Dikatakan Edi, pembangunan trotoar ini merupakan segmen Jl. Sutoyo sampai dengan Parit Tokaya, dengan lebar trotoar 9 meter.

"Pembangunan trotoar segmen Sutoyo Parit Tokaya, jadi ini lebarnya nanti sama dengan yang di Museum 9 meter. Kan pohon-pohon ini sudah ada," jelasnya, Jumat (8/4).

"Kita memilih pohon-pohon yang kita pertahankan dan ada juga yang dite-

bang atau dipangkas nanti," terangnya.

Edi menerangkan pembangunan ini merupakan bagian dari penataan Trotoar Kota Pontianak. "Harapan kita segmen dari Sutoyo sampai Parit Tokaya ini merupakan bagian dari penataan trotoar kota. Nanti ini akan terus sampai ke MT Haryono, M Sohor, dan ke Sutoyo," tukasnya.

Untuk segmen Untan sampai Polda juga sedang berjalan penataannya, begitu juga di segmen Kantor Gubernur sampai pintu gerbang perbatasan antar daerah.

## Pembangunan trotoar segmen Sutoyo Parit Tokaya, jadi ini lebarnya nanti sama dengan yang di Museum 9 meter

**Edi Rusdi Kamtono**  
Wali Kota Pontianak

"Beberapa titik trotoar akan kita tanami pohon-pohon lagi, agar warga bisa menikmati suasana asri. Contohnya yang bagus itu di depan Auditorium Untan, di sana pohonnya rimbun, siang-siang pun tetap teduh," ucapnya.

Pembangunan trotoar ini

ditargetkan rampung sebelum akhir tahun 2022 nanti. "Tahun 2022 ini, akhir tahun paling lama, makin cepat makin bagus."

Dia juga menambahkan, trotoar ini sengaja dikonsept dengan gaya humanis agar memanjakan masyarakat, khususnya untuk olahraga jogging serta bagi pedestrian.

"Untuk total panjangnya sampai tiga kilometer," ujarnya.

Mengantisipasi hilangnya tiang pembatas trotoar (bollard) seperti kasus beberapa waktu lalu, Wali Kota Edi Kamtono sudah meminta kepada pihak

pelaksana untuk menanam bollard di dalam beton, begitu juga dengan manhole.

Selain itu, dia menyebut akan ada penambahan CCTV di beberapa lokasi.

"Jadi tidak mudah untuk dicuri. Kita juga akan pasang lagi CCTV di beberapa titik. Seperti kemarin itu bisa kelihatan karena terdeteksi," tuturnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Pontianak, Firayanta menerangkan, pekerjaan pembangunan trotoar ini ditafsir menggunakan sekitar Rp 50 miliar bersumber dari dana APBN.

Dia menjelaskan, memang terdapat beberapa kendala dalam pengerjaannya, seperti pembebasan lahan. "Terkait dengan lahan yang dikuasai oleh kantor-kantor dan milik pribadi, kita sedang melakukan pendekatan. Bapak wali kota bahkan langsung bersama PPKAN memberikan penjelasan," terangnya.

Meski masih ada lokasi lainnya yang memiliki kendala yang sama, pihaknya tengah berupaya untuk meminta kepada pemilik lahan. "Seingat saya tersisa tiga titik lagi yang masih kita upayakan untuk pembebasan," imbuhnya. (ufi)